
ANALISA RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI PERUBAHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2018-2020

Nathasia Claudia Hutagaol, Hotlan Butar-Butar, Saur Melianna[✉]
Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: saurpayung12@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini menguji Pengaruh Current Ratio, Total Assset Turnover dan Return on Assset terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Variabel independen (X), yaitu: Current Ratio, Total Assset Turnover dan Return on Assset dan dependen (Y): Perubahan Laba. Sampel dengan purposive sampling, diperoleh 24 perusahaan. Hasil secara parsial, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, dan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Debt to Assets Ratio, Return on Assets dan Total Assets Turn Over secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Nilai R² sebesar 0.115 berarti 15.5% variabel perubahan laba (Y) pada perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio (X₁), Total Assset Turnover (X₂) dan Return on Assset (X₃), sedangkan sisanya sebesar 84.5% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan saat ini.

Keywords: *Current Ratio Ratio; Total Assset Turnover, Return on Assset; dan Perubahan*

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu memperoleh laba jangka panjang kemudian mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, serta mempengaruhi kesejahteraan rakyat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan produktivitas dalam menjalankan usahanya. Produktivitas suatu perusahaan merupakan output yang dihasilkan dari serangkaian proses konversi berbagai sumber daya yang dimiliki. Salah satu parameter produktivitas tersebut adalah laba yang dihasilkan. Laba tidak selalu memiliki nilai yang konstan, yang artinya memiliki nilai yang selalu berubah-ubah dalam setiap periode tertentu. Perubahan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh sebuah perusahaan yaitu dengan membandingkan melalui dua periode yang berbeda dengan tahun sebelumnya.

Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi perubahan laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas beberapa rasio keuangan

yang dapat mempengaruhi perubahan laba, antara lain rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) dan rasio probabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan perdagangan, jasa dan investasi, karena jenis perusahaan ini menduduki salah satu proporsi terbesar di antara semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat jenis perusahaan ini sangat beragam, yaitu memiliki 8 sub-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki jumlah perusahaan sebanyak 164 perusahaan, maka dipilih salah satu sub sektor dalam sektor perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yaitu perusahaan perdagangan eceran yang mempunyai 27 perusahaan.

Rata-rata *Current Ratio* (CR) pada tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan sebesar 6.49 (3.00 ke 9.49) dan pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan sebesar (9.49 ke 3.86), sedangkan perubahan laba mengalami penurunan sebesar di tahun yang sama (2.6 ke 0.88) . Hal ini sesuai dengan teori di atas yaitu semakin tinggi *Current Ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah atau sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* (CR) maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Berbeda dengan tahun sebelumnya di tahun 2019 – 2020 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan (9.49 ke 3.86), sedangkan perubahan laba mengalami penurunan juga di tahun yang sama (0.88 ke -0.09). Hal ini tidak sesuai dengan teori di atas yaitu semakin tinggi *Current Ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah atau sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* (CR) maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi.

Pada rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) di tahun 2018 – 2020 mengalami kenaikan (2.56 ke 2.72), sedangkan perubahan laba mengalami penurunan di tahun yang sama (2.6 ke 0.88). Hal ini tidak sesuai dengan teori di atas yaitu semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO), maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Berbeda dengan tahun sebelumnya, di tahun 2019 – 2020 *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan (2.72 ke 2.64), sedangkan perubahan laba mengalami penurunan juga. Hal ini sesuai dengan teori di atas yaitu semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) maka Perubahan Laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Total Asset Turnover* (TATO) maka Perubahan Laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah.

Pada rata-rata *Return on Asset* (ROA) ditahun 2018 – 2020 mengalami penurunan secara konsisten (0.08 ke 0.07 kemudian 0.04), sedangkan perubahan laba mengalami penurunan secara konsisten juga (2.6 ke 0.08 kemudian -0.09). Hal ini sesuai dengan teori di atas ROA yang positif atau tinggi menunjukkan bahwa dari total aktiva dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika ROA negatif atau rendah menunjukkan total aktiva yang dipergunakan menghasilkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* terhadap Perubahan Laba secara simultan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

TELAAH TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba

Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan memperoleh kas. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh kesempatan mendapatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan kurangnya likuiditas akan menghambat kegiatan operasional perusahaan dan dengan demikian akan mengurangi keuntungan perusahaan. Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancarnya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang ada. Dengan pengelolaan dana yang baik, yang ditunjukkan oleh angka rasio yang tinggi, maka laba yang lebih tinggi dapat tercapai.

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan eceran pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Analisis pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Perubahan Laba

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi dan akibatnya laba akan menurun. Di sisi lain, jika aktiva perusahaan terlalu rendah, maka penjualan yang menguntungkan akan hilang.

Yang termasuk dalam rasio ini adalah *Total Asset Turnover* yang mengukur kecepatan rata-rata bergerak keluar dari perusahaan. *Total Asset Turnover* adalah suatu tingkat kemampuan yang dapat mengukur dan menganalisis tingkat aset dalam perusahaan yang akan menghasilkan penjualan dalam perusahaan. Dengan menggunakan analisis ini kita dapat menilai rupiah aset kita dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* berarti perusahaan makin baik mengelola aset nya yang berarti bahwa semakin cepat

tingkat *Total Asset Turnover* maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan dapat memanfaatkan penjualan tersebut untuk peningkatan pendapatan, sehingga, dapat disimpulkan bahwa peningkatan rasio aktivitas melalui *Total Asset Turnover* dapat menyebabkan peningkatan laba yang akan diperoleh perusahaan.

H₂ : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan eceran pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Analisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Perubahan Laba

Salah satu rasio yang dapat mempengaruhi perubahan laba dari Rasio Profitabilitas ini adalah *Return on Asset* (ROA). Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Kasmir (2016) yang mengatakan “Hasil pengembalian investasi atau dikenal dengan *Return On Asset* merupakan rasio uang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Nilai *Return on Asset* yang positif berarti peningkatan Return On Asset akan menaikkan laba. Hal ini mengindikasikan pada pemanfaatan asset yang efektif dalam menghasilkan laba perusahaan. Pembelian aset-aset perusahaan ditujukan untuk meningkatkan laba. Hasil penelitian Ardianti (2018) mendukung pernyataan tersebut bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba.

H₃: Return On Assets berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan eceran pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang disajikan perusahaan perdagangan eceran pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan observasi. Metode kepustakaan digunakan untuk melengkapi landasan teori yang dilakukan dengan cara membaca buku pustaka dan hasil penelitian terdahulu agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cara yang cepat dan tepat.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perdagangan Eceran pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik non-

profitabilitas sampling dengan metode purposive sampling. Kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2018-2020.
2. Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang telah mempublikasikan laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) secara konsistensi selama periode penelitian yaitu 2018-2020.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Perubahan Laba

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : *Current Ratio* (CR)

X₂ : *Total Asset Turnover* (TATO)

X₃ : *Return on Asset* (ROA)

e : Error term, yaitu singkatan kesalahan pendugaan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 42 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | 1.02330828 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .122 |
| | Positive | .073 |
| | Negative | -.122 |
| Test Statistic | | .122 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .119 ^c |

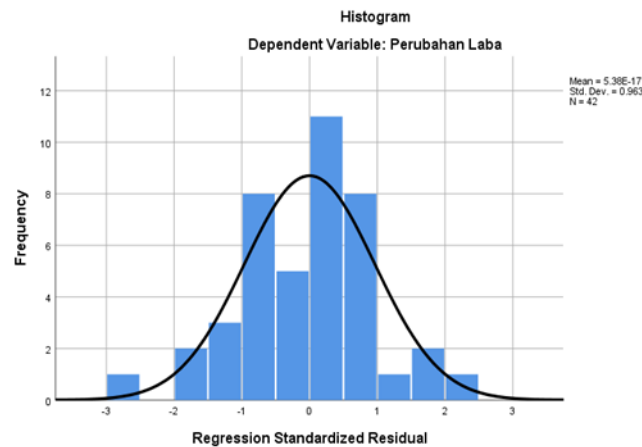
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

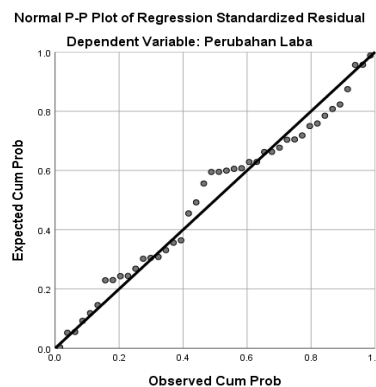
Berdasarkan Tabel 1 nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,119. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Histogram untuk Pengujian Asumsi Normalitas



Gambar 1. Histogram untuk Pengujian Asumsi Normalitas

Normalitas dengan Normal Probability Plot



Gambar 2. Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa kurva pada histogram berbentuk kurva normal, sehingga disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Di samping itu pada normal probability plot (Gambar 2), titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 4.036 | 3.781 | | 1.067 | .290 |
| | CR | .298 | .293 | .113 | 1.017 | .313 |
| | TATO | 1.043 | .735 | .180 | 1.418 | .161 |
| | ROA | 6.798 | 1.836 | .468 | 3.702 | .006 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan Tabel 2 nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi CR (X_1), TATO (X_2), dan ROA (X_3) masing-masing adalah 0,313; 0,161 dan 0,06

serta lebih besar dari 0,05 dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | | | | | |
| (Constant) | 3.246 | 4.579 | | .709 | .481 | | |
| CR | -.268 | .354 | -.087 | -.757 | .452 | .983 | 1.017 |
| TATO | -.649 | .890 | -.096 | -.729 | .469 | .744 | 1.344 |
| ROA | -6.345 | 2.223 | -.373 | -2.854 | .006 | .754 | 1.326 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan Tabel 3 nilai VIF dari variabel CR (X_1) adalah 1.017, variabel TATO (X_2) adalah 1.344, dan variabel ROA (X_3) adalah 1.326. Nilai *Tolerance* dari variabel CR (X_1), TATO (X_2), dan ROA (X_3) secara berturut-turut adalah 0.983; 0.744; dan 0.754. Karena nilai VIF diperoleh < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

| Model | Model Summary ^b | | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .350 ^a | .122 | .084 | 26.34406 | 1.235 |

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, TATO

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 4 nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah 1.235. Berdasarkan tabel Durbin Watson (terlampir) nilai d_l diperoleh sebesar 1.523 dan nilai d_u sebesar 1.7054. Untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi ditentukan dari nilai $d_u < dw < 4-d_u$ ($4 - 1.7054 = 2.2946$). Nilai statistik Durbin-Watson adalah 1.235 jadi dapat dapat dirumuskan bahwa $0 < d < d_l$ yaitu $0 < 1.235 < 1.523$ maka asumsi non-autokorelasi tidak terpenuhi. Dengan kata lain, tidak ada autokorelasi positif pada residual. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji runs test, dimana ketentuannya ialah tingkat signnifikansi asymp sig. (2 tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3.246 | 4.579 | | .709 | .481 |
| | CR | -.268 | .354 | -.087 | -.757 | .452 |
| | TATO | -.649 | .890 | -.096 | -.729 | .469 |
| | ROA | -6.345 | 2.223 | -.373 | -2.854 | .006 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan Tabel 5 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 3.246 - 0.268 \text{ CR} - 0.649 \text{ TATO} - 6.345 \text{ ROA} + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) = 3.246, Konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka perubahan laba sebesar 3.246.
2. Nilai Koefisien Regresi Current Ratio (b₁) = -0.268. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* bertanda negatif sebesar -0.268. Peningkatan sebanyak 1 satuan dan variabel *Current Ratio* akan meningkatkan nilai variabel perubahan laba sebesar 0.318 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Nilai Koefisien Regresi *Total Asset Turnover* (b₂) = -0.649. Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* bertanda negatif sebesar -0.649. Peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel *Total Asset Turnover* akan menurunkan nilai variabel perubahan laba sebesar 0.649 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Nilai Koefisien Regresi *Return On Asset* (b₃) = -6.345. Nilai koefisien regresi *Return On Asset* bertanda negatif sebesar -6.345. Peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel *Return On Asset* akan meningkatkan nilai variabel perubahan laba sebesar -6.345 dengan asumsi variabel bebas dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian secara Parsial)

Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1.124 | .390 | | -2.880 | .006 |
| | CR | .173 | .098 | .267 | 1.774 | .084 |
| | TATO | .227 | .133 | .257 | 1.702 | .097 |
| | ROA | .335 | .324 | .156 | 1.031 | .309 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Perubahan Laba (Y)
 Nilai Signifikansi < 0.05 artinya variabel independen secara parsial berpengaruh

terhadap variabel dependen. Pada tabel 6 nilai signifikansi Current Ratio adalah 0.84 lebih besar dari 0.05, maka *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Pada tabel terlihat bahwa hasil t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1.774 < 2.02439$). Tanda positif pada hasil penelitian menunjukkan bahwa jika setiap *Current Ratio* meningkat maka perubahan laba akan semakin meningkat juga, begitu juga sebaliknya. Dapat disimpulkan pengaruh parsial *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang menjadi sampel dari penelitian ini tidak signifikan secara statistik.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X_2) terhadap Perubahan Laba (Y)

Nilai Signifikansi > 0.05 artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel 6 nilai signifikansi *Total Asset Turnover* adalah 0.097 lebih besar dari 0.05, maka *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Pada tabel terlihat bahwa hasil t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1.702 < 2.02439$). Tanda positif pada hasil penelitian menunjukkan bahwa jika setiap *Total Asset Turnover* meningkat maka perubahan laba akan semakin meningkat juga, begitu juga sebaliknya. Dapat disimpulkan pengaruh parsial *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang menjadi sampel dari penelitian ini tidak signifikan secara statistik.

3. Pengaruh *Return on Asset* (X_2) terhadap Perubahan Laba (Y)

Nilai Signifikansi > 0.05 artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel 6 nilai signifikansi *Return on Asset* adalah 0.359 lebih besar dari 0.05, maka *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Pada tabel terlihat bahwa hasil t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1.031 < 2.02439$). Tanda positif pada hasil penelitian menunjukkan bahwa jika setiap *Return On Asset* meningkat maka perubahan laba akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya. Dapat disimpulkan pengaruh parsial *Return on Asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang menjadi sampel dari penelitian saat ini tidak signifikan secara statistik.

Uji F (Pengujian secara Simultan)

Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 7.873 | 3 | 2.624 | 2.323 | .090 ^b |
| | Residual | 42.934 | 38 | 1.130 | | |
| | Total | 50.806 | 41 | | | |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba
 b. Predictors: (Constant), ROA, CR, TATO

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2.323 < 2,85$ dan nilai signifikansi $F >$ nilai signifikansi ($0,090 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan variabel bebas (*Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap variabel terikat (perubahan laba).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

| Model | Model Summary ^b | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .394 ^a | .155 | .088 | 1.06293 |

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, TATO

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai R sebesar 0.394 menunjukkan bahwa hubungan antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran periode 2018-2020 cukup baik, yaitu sebesar 39,4%.
2. Nilai R² sebesar 0.155 berarti 15.5 % variabel perubahan laba (Y) pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran periode 2018-2020 dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 84.5 % dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan saat ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
4. *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Assets* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Saran

Manajemen perusahaan dapat memperhatikan hasil analisis dari penelitian ini. Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba yang telah dianalisis dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat keputusan terutama untuk memaksimalkan laba perusahaan perdagangan eceran. Variabel-variabel dalam penelitian ini yang secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, maka disarankan untuk menganalisis/memprediksi perubahan laba dapat digunakan dengan faktor lain atau variabel lain seperti penjualan, total aset, inflasi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012.
- Agustina dan Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Bengkulu*.
- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 13. No. 3. Hal 342-358.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamidu.2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol 1, No 3 Juni 201. Hal 711-721.
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar -Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Liza Anggraini. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode

- 2007—2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Lukman Syamsudin. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Mukaram, Anggi. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol 4, No 1. 2018.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratiwi AP. 2018. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2011—2015. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Vol 1, No 3 (2018).
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empa.
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syahrial. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Syamsuddin. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Utari Dewi, Ari Purwanti, dkk. 2016. Manajemen 12345 Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yuliati. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No,3. 2019.